

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. *Jenis dan Pendekatan Penelitian*

Penelitian ini adalah jenis penelitian empiris dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Berdasarkan masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.<sup>1</sup> Peneliti meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Sebelum masing-masing teknik tersebut diuraikan secara rinci, perlu ditegaskan di sini bahwa hal sangat penting yang harus dipahami oleh setiap peneliti adalah alasan mengapa masing-masing teknik tersebut dipakai, untuk memperoleh informasi apa, dan pada bagian fokus masalah mana yang memerlukan teknik wawancara, mana yang memerlukan teknik observasi, mana yang harus kedua-duanya dilakukan. Pilihan teknik sangat tergantung pada jenis informasi yang diperoleh.

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya maka penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis adalah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan tentang keadaan masyarakat lengkap dengan struktur, lapisan serta berbagai gejala sosial lainnya yang saling berkaitan.<sup>2</sup> Penulis juga menggunakan antropologi dan keagamaan, pendekatan yang meninjau dan menganalisa masalah dengan menggunakan deskriptif kualitatif.

---

<sup>1</sup>Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Cet. 7; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 26.

<sup>2</sup> Abuddin Nata, *Metodelogi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2000), h. 39.

Peneliti menggunakan pendekatan ini dikarenakan adanya beberapa hal yang dijadikan bahan pertimbangan, yaitu:

1. Menggunakan dan menyesuaikan metode kualitatif pada penelitian ini lebih mudah apabila dihadapkan dengan kenyataan-kenyataan.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan narasumber.
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>3</sup>

Adanya pertimbangan-pertimbangan tersebut menjadi alasan peneliti memilih penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.<sup>4</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui implementasi akad murabahah bil wakalah pada pembiayaan Bank BNI syariah cabang Parepare.<sup>5</sup> Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah hukum perikatan dan hukum islam serta pendapat – pendapat para ulama.

---

<sup>3</sup> Lecy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 5.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 3.

<sup>5</sup> Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), h. 174.

## **B. Paradigma Penelitian**

1. Masyarakat di lokasi penelitian pada umumnya adalah beragama Islam
2. Calon peneliti lebih mudah memperoleh informasi mengenai implementasi akad murabahah bil wakalah pada pembiayaan Bank BNI syariah cabang Parepare.

## **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber data primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti<sup>6</sup>. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, dan buku pedoman petunjuk pembiayaan Bank BNI syariah maupun laporan dalam dokumen resmi yang kemudian diolah peneliti<sup>7</sup>. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pimpinan dan staf pembiayaan Bank BNI syariah cabang Parepare dan juga dokumen pedoman petunjuk pelaksanaan pembiayaan Bank BNI syariah. Adapun jenis sumber datanya adalah sebagai berikut:

1. Dokumen pribadi, yaitu dokumen-dokumen yang dimiliki pembiayaan Bank BNI syariah cabang Parepare yang relevan dengan penelitian, seperti, profil, sejarah, visi misi, struktur organisasi, gedung dan fasilitas, peraturan dan tata tertib, statistik, foto-foto dan gambar yang terkait. sumber data ini diperoleh dari kegiatan menghimpun dokumen dari bagian umum dan pembiayaan, layanan sirkulasi, pengolahan koleksi, layanan informasi, dan tatausaha.

---

<sup>6</sup>Bagong Suyanton dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Ed.I, Cet. III; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 55.

<sup>7</sup>Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 175.

2. Catatan lapangan, yaitu catatan hasil pengamatan peneliti terhadap kegiatan di perpustakaan yang terkait dengan penelitian. sumber data diperoleh dari kegiatan observasi peneliti di lapangan yang meliputi kegiatan penyiapan akad murabahah bil wakalah.
3. Data wawancara, yaitu data yang diperoleh dari hasil tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Sumber data ini diperoleh dari kegiatan wawancara langsung dengan narasumber.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, dan disertasi<sup>8</sup>. Adapun data sekundernya yaitu: hasil dari studi kepustakaan, surat kabar atau majalah, dan internet.

## **D. Waktu dan Lokasi Penelitian**

### 1. Waktu penelitian

Waktu yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu selama  $\pm$  3 bulan dengan berbagai tahapan, mulai dari pengurusan surat penelitian hingga selesainya tahap pengujian keabsahan data dalam penelitian.

### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu penelitian dilakukan di bank BNI syariah cabang Parepare. Alasan yang melatar belakangi dilaksanakannya penelitian di Bank BNI syariah cabang Parepare adalah lembaga tersebut yang menerapkan akad murabahah bil wakalah. Oleh karena itu, memungkinkan bagi peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak mengenai permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

---

<sup>8</sup>ZainuddinAli, *Metode Penelitian Hukum*, h. 106.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Pedoman observasi
2. Pedoman wawancara
3. Alat dokumentasi
4. Dokumen petunjuk pedoman pelaksanaan pembiayaan Bak BNI syariah

### **F. Tahapan Pengumpulan Data**

1. Tahap persiapan
  - a. Persiapan surat izin penelitian
  - b. Melakukan observasi awal lokasi
  - c. Menyusun instrumen penelitian
  - d. Menguji instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Melakukan observasi lanjutan
  - b. Melakukan wawancara kepada narasumber yang dijadikan sebagai sumber data
  - c. Melakukan dokumentasi terkait dengan bukti penelitian.
3. Tahap akhir
  - a. Tahap pengumpulan data
  - b. Tahap reduksi data
  - c. Tahap penyajian data
  - d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data.<sup>9</sup>

Setiap tahap pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan secara sistematis dan berlangsung selama 2 bulan pada masa penelitian.

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: Program Pascasarjana: STAIN Parepare, 2015), h. 67-68.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu teknik *field research*: teknik ini merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang memuat apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan peneliti pada saat melakukan penelitian di lapangan.<sup>10</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Dalam observasi diperlukan ingatan terhadap yang dilakukan sebelumnya, namun manusia punya sifat pelupa, untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan catatan atau alat elektronik, lebih banyak menggunakan pengamat, memusatkan perhatian pada data yang relevan<sup>11</sup>. Dalam hal ini, peneliti akan mengamati secara langsung dilokasi penelitian untuk mengamati masalah-masalah yang berkaitan dengan apa yang menjadi permasalahan peneliti yaitu implementasi akad *murabahah* bil *Wakalah* pada pembiayaan mikro Bank BNI Syariah Cabang Parepare.

#### 2. Wawancara (interview)

Merupakan salah satu metode pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para informan<sup>12</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan

---

<sup>10</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatis* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 164.

<sup>11</sup> Husaini Usman & Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Cet I; Jakarta, Bumi Aksara, 2008), h. 53.

<sup>12</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Prektek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h.39.

wawancara dengan pihak-pihak yang terkait yaitu pimpinan dan staf pembiayaan mikro Bank BNI Syariah Cabang Parepare.

### 3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen yang berfungsi sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.<sup>13</sup> Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa dokumen penting yang diperlukan untuk penelitian, seperti catatan, data arsip, serta catatan lain yang berkaitan dengan objek penelitian dilapangan.<sup>14</sup> Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini. Dokumen-dokumen yang akan peneliti kumpulkan diantaranya foto-foto ketika melakukan pelayanan terhadap jemaah haji dan umrah, foto-foto bukti wawancara, dan foto-foto tentang pembiayaan mikro Bank BNI Syariah Cabang Parepare

### H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah.

---

<sup>13</sup>Basrowi Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Indah, 2008), h.158.

<sup>14</sup> Mansyhuri dan Zainuddin, *Metode Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif)* (Jakarta: Revika Aditama, 2008), h. 30.

2. Reduksi Data
  - a. Mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi
  - b. Mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek penelitian
3. Penyajian Data
  - a. Membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis terkait dengan data-data yang didapatkan di lokasi penelitian
  - b. Memberikan makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Jika belum memadai maka dilakukan penelitian kembali ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian.
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu, melakukan proses pengecekan ulang mulai dari pelaksanaan wawancara, observasi dan dokumentasi, dan membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **I. Teknik Pengujian Keabsahan Data**

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisa data yang diperoleh adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini lebih banyak menggunakan metode alam level mikro, yaitu bagaimana menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis staa sekaligus dalam sebuah penelitian, termasuk menggunakan informan sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penelitian.<sup>15</sup> Penggunaan teknik analisis data triangulasi ini dengan asumsi bahwa informasi yang diperoleh peneliti melalui pengamatan akan lebih akurat

---

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Cet. VIII; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), h. 203.

apabila juga digunakan wawancara atau menggunakan bahan dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh dengan kedua metode tersebut.

